

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti mencoba memahami keadaan, kegiatan, budaya serta tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana peneliti menggali data terkait dengan Penggunaan Metode *Tikrar* dan *Sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi dan mendeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian yang dipaparkan untuk memperjelas tujuan diadakannya penelitian tersebut.

Pendekatan penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk melihat penelitian dari perspektif yang lebih dekat, terdapat dua jenis pendekatan yaitu:

1. Pendekatan kuantitatif, mengambil jarak antara peneliti dan objek yang diteliti.
2. Pendekatan kualitatif, tidak mengambil jarak atau menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambar tentang suatu kejadian atau kegiatan secara menyeluruh, kontekstual, dan termakna sehingga analisisnya menggunakan logika.⁸⁶

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih

⁸⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7

⁸⁶ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 22

mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁸⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam proses penelitian ini bertujuan untuk memahami, berinteraksi, dan mengamati prosesnya secara alamiah dengan ikut gabung terhadap pelaksanaan maupun aktivitas yang dilakukan oleh responden secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data terkait dengan Penggunaan Metode Tikrar dan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren darul Qur'an Sokonatar Banyuwangi serta untuk mempermudah menjawab fokus masalah dalam penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.⁸⁸

Metode kualitatif dipilih dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa metode ini menyajikan suatu fenomena dengan keadaan yang sebenarnya, yang didalamnya terdapat hubungan yang erat antara peneliti dengan informan secara langsung, sehingga peneliti dapat menyesuaikan diri dan mengambil pelajaran terhadap proses penelitian yang telah dilakukan di tempat penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui dan mendapatkan fakta mengenai penggunaan metode tikrar dan sima'i dalam menghafal Al-Qur'an secara individu, bersama-sama, dan dihadapan guru.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian kualitatif merupakan hal yang utama, karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pengumpul data. Kehadiran peneliti dilakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam berkaitan dengan penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis

⁸⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2

⁸⁸ Morissan, *Riset Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 93

data, menafsirkan data yang diperoleh hingga menyimpulkan data dari hasil penelitian di lapangan.

Menurut Miles, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang mutlak, peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data. Keuntungan dari kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrument kunci yakni seorang informan atau sumber data akan lebih tanggap dengan kehadiran peneliti secara langsung, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cepat, demikian juga dengan informasi yang diperoleh melalui sikap dan cara informan memberikan informasi mengenai data-data dalam penelitian secara cepat dan terarah.⁸⁹

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali dengan pertemuan terhadap kepala pondok sebagai pengenalan awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian, selanjutnya proses pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya peneliti diharuskan hadir di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi. Proses penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh dengan mengamati subyek-subyek penelitian secara langsung. Sehingga akan memperoleh data-data penelitian yang lengkap hingga mampu menganalisis serta mampu membuat kesimpulan berdasarkan sumber data yang diperoleh melalui interaksi dengan kiyai, ustad/ustadzah, dan santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi yang berada di Dusun Sukopuro Wetan, Rt02/Rw02, Desa.Sukonatar, Kecamatan.Srono Kab.Banyuwangi karena Pondok Darul Qur'an menerapkan metode tikrar dan sima'i dalam program menghafal Al-Qur'an yang mana kedua metode menghafal tersebut relevan dengan judul penelitian yang diambil, sehingga dipilih untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena terdapat potensi untuk menjawab persoalan yang berkaitan dengan penelitian yang telah diambil.

⁸⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 75

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek penelitian di lapangan yang dilakukan analisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.⁹⁰ Dengan adanya data yang telah diperoleh dalam penelitian, maka peneliti dapat melakukan analisis data yang dikomparasikan dengan teori sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Dimana dalam menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan penelitian menggunakan instrument yang telah ditetapkan.⁹¹ Dalam pengambilan data tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap:

- a. Kiyai Pondok Pesantren
- b. Ustad dan ustadzah
- c. Santri

Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait dengan judul penelitian yang telah dibuat. Hasil dari data primer berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap akurat karena dilakukan secara langsung sehingga memperoleh data terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian yang bersumber dari buku-buku, kegiatan pembelajaran Al-

⁹⁰ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7.

⁹¹ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisi Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

Qur'an, serta temuan data lain yang berkaitan dengan penggunaan metode tiktir dan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data diperoleh.⁹² Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam, sebagai berikut:

- a. *P = person* (sumber data berupa orang) yaitu, sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah kepala pondok, ustad ustadzah, dan santri.
- b. *P = place* (sumber data berupa tempat) yaitu, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak, meliputi fasilitas pondok, kondisi lokasi, kegiatan belajar-mengajar, dan sebagainya. Sumber data place dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.
- c. *P = paper* (sumber data berupa simbol) yaitu, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, Al-Qur'an khusus dengan menggunakan metode tiktir, catatan-catatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian diperlukan adanya data yang valid guna memecahkan permasalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Untuk itu diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian yang sedang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

1. Observasi Partisipan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, pelaku, kegiatan, tempat.⁹³ Dalam melakukan observasi partisipan peneliti melakukan pengamatan secara dekat terhadap sekelompok individu, budaya, kebiasaan, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri dengan cara melibatkan diri secara intensif terhadap kegiatan dan budaya yang ada di Pondok Pesantren Darul Qur'an. Dengan melakukan observasi partisipan, data yang diperoleh akan lebih akurat dan lengkap, sehingga dapat diketahui makna dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*intensive interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dari sumber data melalui percakapan secara langsung yang dilakukan secara intensif sehingga dapat memperoleh data atau informasi holistic berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁹⁴ Wawancara mendalam dimaksudkan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang tidak diperoleh melalui observasi partisipatif.

Proses penggalian data secara intensif dengan melakukan percakapan langsung dengan informan peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dimana peneliti bebas bertanya dan tidak terikat terhadap pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan berdasarkan kebutuhan untuk memperoleh informasi guna menjawab pertanyaan penelitian.

⁹³ *Ibid*, hal. 104

⁹⁴ Umrati Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian pendidikan*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) ,hal. 70

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari beberapa sumber tertulis maupun dokumen berupa gambar, karya, buku, tulisan, yang terdapat pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-harinya.⁹⁵

Dokumentasi merupakan suatu proses pembuktian terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam berupa dokumen tertulis, kumpulan gambar atau video yang telah diambil terkait dengan data penelitian mengenai penggunaan metode tkrar dan sima'i serta sebagai bukti terhadap informasi yang telah didapatkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang sedang dilakukan melalui pengorganisasian data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁶

Teknik analisis data merupakan bagian penting terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dengan adanya analisis data karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan penelitian, berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau

⁹⁵ *Ibid*, hal. 39

⁹⁶ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 84

menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁹⁷

Dari data yang diperoleh peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Kondensai Data

Kondensai data adalah proses pemilihan atau seleksi, fokus, penyederhanaan, serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi, maupun data empiris yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.⁹⁸

2. Penyajian Data

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data adalah proses pendeskripsian informasi secara tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan terhadap temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data penelitian kualitatif dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk dipahami tentang apa yang terjadi serta memudahkan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹⁹

Penelitian ini menyajikan data tentang penggunaan metode *tikrar* dan metode *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri-santri

⁹⁷ Agus Zaenul Fitri, dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 117

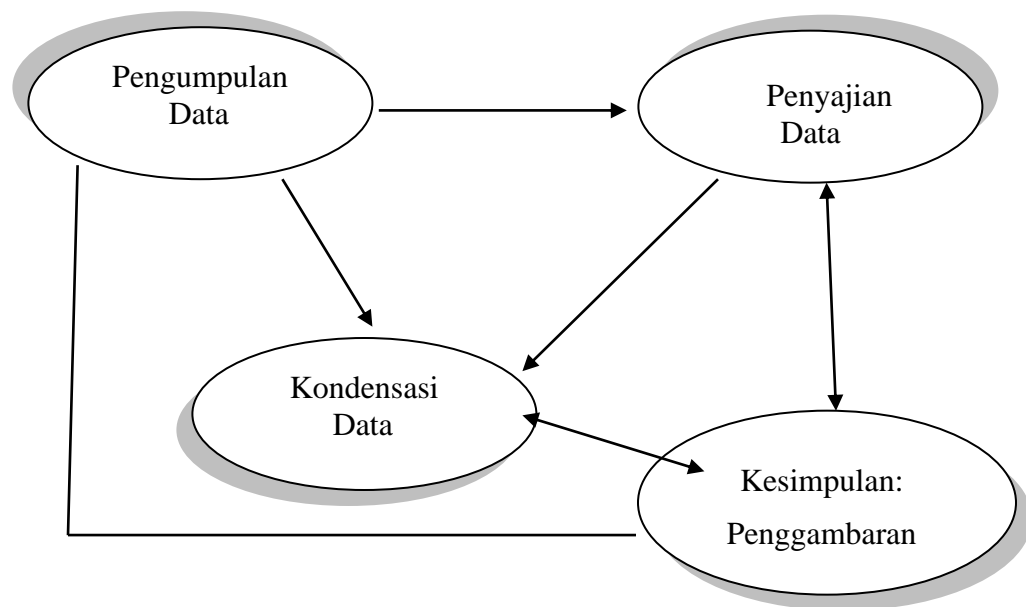
⁹⁸ *Ibid*, hal. 179

⁹⁹ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, hal. 85

di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi. Penyajian data dilakukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang dapat dijadikan sebagai pedoman berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, maupun teori.¹⁰⁰ Tahap ini peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan untuk kemudian memperoleh kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibuat.



Gambar 3.1. Grafik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai penggunaan metode tiktir dan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi yaitu menggunakan teknik yang dikemukakan oleh

¹⁰⁰ *Ibid*, hal. 86

Moelong meliputi kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, kepastian. Pengecekan keabsahan data merupakan hal mutlak dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu pengecekan keabsahan data dapat melalui teknik sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan benar-benar menggambarkan objek keadaan yang sesungguhnya.¹⁰¹ Kredibilitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan data-data yang telah diperoleh selama penelitian mengenai penggunaan metode tkrar dan sima'i dalam menghafal Al-Qur'an secara individu, bersama-sama, dan dihadapan guru benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik pengujian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara:

a. Perpanjangan keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)

Pelaksanaan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi di lapangan dapat dilakukan lebih dari sekali, proses perpanjangan keikutsertaan di lapangan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Pengamatan yang hanya dilakukan sekali saja akan sulit mendapatkan link atau chemistry dengan partisipan.¹⁰² Keikutsertaan peneliti di lapangan merupakan penentu dalam memperoleh data-data penelitian. Semakin lama proses pengamatan di lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan dilapangan akan menimbulkan hubungan baik antara peneliti dan partisipan sehingga mudah untuk mendapatkan link dan chemistry dari partisipan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹⁰¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Makasar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffary, 2019), hal. 134

¹⁰² *Ibid*, hal. 134

Perpanjangan pengamatan di lapangan dapat dilakukan ketika peneliti telah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Penambahan pengamatan di lapangan dilakukan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskan sesuai dengan perspektif para partisipan mengenai penggunaan metode tiktir dan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.

b. Ketekunan pengamatan (*Persistent Engagement atau Observation*)

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu hal yang utama dalam penelitian. Peneliti harus tekun dan gigih dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data-data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Ketekunan dan kegigihan dalam penelitian juga dilakukan oleh peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah analisis data, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementaraanya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.¹⁰³

Peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi. Salah satu ketekunan dan kegigihan dalam melakukan pengamatan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek yang di teliti sehingga memperoleh data-data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap.

c. Triangulasi

Menurut Alwasilah dalam buku yang dikutip oleh Muh Fitrah dan Luthfiyah bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yakni dari luar data itu, dilakukan secara berturut-turut sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis

¹⁰³ *Ibid*, hal. 135

data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut.¹⁰⁴ Triangulasi dalam penelitian dilakukan sebagai pengecekan keabsahan data ataupun pembandingan terhadap data-data yang telah diperoleh agar mendapatkan data yang valid.

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi berupa:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dalam penelitian melalui waktu dan alat yang berbeda.¹⁰⁵ Dalam proses pengecekan keabsahan data peneliti menguji kembali data yang diperoleh dari sumber data kepada narasumber lain mengenai persoalan yang sama untuk mendapatkan perspektif yang berbeda sehingga dapat menemukan data yang sesuai dengan tema.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode ini melakukan perbandingan, pengecekan, kebenaran dan kesesuaian data penelitian yang telah didapat melalui metode yang berbeda, dalam hal ini terdapat strategi untuk melakukan pengecekan ataupun perbandingan data yakni melalui pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁰⁶

Triangulasi metode merupakan teknik pengecekan keabsahan data dimana seorang peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan cara atau metode yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi,

¹⁰⁴ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, hal. 94

¹⁰⁵ *Ibid*, hal. 94

¹⁰⁶ *Ibid*, hal. 94

dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait dengan penggunaan metode tkrar dan simai secara individu, bersama-sama, dan dihadapan guru dalam menghafal Al-Qur'an.

3) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data dengan menguji data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti mengumpulkan data kepada salah satu narasumber dengan melakukan wawancara mendalam, data yang diperoleh dari wawancara tersebut peneliti uji dengan menggunakan teknik lain yakni observasi mengenai hasil atau jawaban yang telah dipaparkan oleh narasumber hingga peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan. Dengan melakukan triangulasi teknik peneliti dapat memperoleh data yang valid terkait dengan penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability memiliki konsep yang sama dengan validitas eksternal, yaitu dimana hasil penelitian kualitatif ditempat tertentu mungkin dapat ditransfer ke daerah lain kalau ditempat tertentu yang baru benar memiliki karakteristik yang sama dengan tempat atau situasi social yang diteliti.¹⁰⁷ Dengan demikian supaya hasil penelitian dapat dipahami orang lain dan dapat diterapkan dalam kehidupan, maka peneliti dalam menyusun laporan harus memberikan uraian yang jelas, sistematis dan valid.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability dalam pengecekan keabsahan data di penelitian kualitatif dapat ditentukan dengan cara peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai awal perumusan masalah sampai akhir penarikan kesimpulan. Peneliti harus mampu menunjukkan bukti kerja yang dilakukan

¹⁰⁷ *Ibid*, hal. 397

sejak menentukan masalah dan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan narasumber atau sumber data, melakukan analisis, menguji keabsahan, serta penarikan kesimpulan oleh peneliti. Setelah melakukan audit proses uji dependability dapat dilanjutkan dengan melakukan audit produk dimana apabila audit proses dan audit produk benar maka penelitaian yang telah dilakukan tidak diragukan lagi dependabilitasnya.¹⁰⁸

4. Kepastian (Conformity)

Uji konformitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat ketertarikan antara hasil uji produk dengan hasil audit proses, dimana apabila hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformitas.¹⁰⁹

Konformitas dalam pengecekan keabsahan data digunakan untuk menilai hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut diperiksa dengan mengumpulkan data-data selama penelitian berupa kerangka penelitian, data mentah, dokumentasi, hasil penelitian, teori yang digunakan, kesimpulan, dan laporan akhirnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa data-data yang telah diperoleh benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahap penelitian itu adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

- a. Berkonsultasi dengan salah satu ustadzah Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.

¹⁰⁸ *Ibid*, hal. 398

¹⁰⁹ *Ibid*, hal. 398

- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.
- c. Mengadakan studi pendahuluan, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dengan bertanya kepada pihak-pihak yang ada di pondok terkait dengan penggunaan metode tiktat. Tahap ini berguna untuk memastikan objek atau subjek penelitian yang telah dibuat sesuai dengan judul penelitian yang diangkat.

2. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data di lapangan berupa gambar, dokumen, interview maupun pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

3. Tahap analisis

Tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat di pertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini berkaitan dengan analisis data tentang penggunaan metode tiktat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sukonatar Banyuwangi.

5. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.